

## Pengembangan dan Validasi Skala Penyimpangan Seksual Melalui Analisis Rasch

Nivea Vila Yunita<sup>1</sup>, Kadek Suranata<sup>2\*)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Ganesha

email: [yunita.vila@undiksha.ac.id](mailto:yunita.vila@undiksha.ac.id), [kadek.suranata@undiksha.ac.id](mailto:kadek.suranata@undiksha.ac.id)

\*Corresponding author, e-mail: [kadek.suranata@undiksha.ac.id](mailto:kadek.suranata@undiksha.ac.id)

Received March 01, 2018;  
Revised April 01, 2018;  
Accepted Mei 01, 2018;  
Published Online June, 30 2018

### Conflict of Interest

#### Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

**Abstrak :** The purpose of this study was to analyze the presence or absence of adolescents who have sexual deviation in SMP Negeri 3 Singaraja to reduce or minimize the characteristics of sexual deviation which occurs in a community environment because students exhibit a variety of overactive behavioral symptoms associated with the opposite sex. There are students in the class who can arrange themselves to rarely connect with the opposite sex. not adjacent to friends of the opposite sex, students are reluctant to keep their distance and there are also students who always play with many students in the class. The above behavior, can be referred to as students who have the characteristics of high sexual deviation. This study was conducted by developing new instruments to measure whether sexual deviation in students can be minimized or lower. this scale is called the decline of sexual deviation. The sample of the study consisted of 8th grade junior high school students as many as 186 people from 8 eight classes that the researcher took 5 classes in SMP Negeri 3 Singaraja. Manually filled instrument format (paper-and-pencil). Analytical analyzes use the Rasch model through the Winsteps software. An interesting finding found that 8th grade school students showed different responses amongst students with other students; while the aitem analysis shows all the items are appropriate and the instrument meets the requirements of unidimensionality and some of the detected items contain biases.

**Keywords:** Rasch, Sexual Diversity



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author

**How to Cite:** Yunita, N. V., & Suranata, K. 2018. Pengembangan dan Validasi Skala Penyimpangan Seksual Melalui Analisis Rasch. Bisma, 2 (1): pp. 22-30, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X

---

## PENDAHULUAN

Di Indonesia kasus kekerasan seksual setiap tahun mengalami peningkatan, korbannya bukan hanya dari kalangan dewasa saja sekarang sudah merambah ke remaja, anak-anak bahkan balita. Fenomena kekerasan seksual terhadap anak semakin sering terjadi dan menjadi global hampir di berbagai negara. Kasus kekerasan seksual terhadap anak terus meningkat dari waktu ke waktu. Peningkatan tersebut tidak hanya dari segi kuantitas atau jumlah kasus yang terjadi, bahkan juga dari kualitas. Dan yang lebih tragis lagi pelakunya adalah kebanyakan dari lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar anak itu berada, antara lain di dalam rumahnya sendiri, sekolah, lembaga pendidikan, dan lingkungan sosial anak.

Remaja merupakan masa tumbuh kembang dari peralihan periode anak-anak menuju ke dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan masa remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor yaitu faktor biologis, emosi, kognitif dan sosial. Tahap perkembangan remaja menempatkan remaja sebagai kelompok beresiko dimasyarakat. Contohnya yaitu perilaku seksual. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual adalah perubahan hormonal, usia remaja, norma agama yang kurang mendukung remaja perkembangan ilmu teknologi yang saat ini mulai berkembang pesat, sehingga remaja seringkali menyalahgunakannya, pola asuh orang tua yang kurang memberikan edukasi pergaulan, etika, kesehatan reproduksi kepada remaja, dan pergaulan yang sangat bebas dikalangan remaja, misalnya tekanan dari teman sebaya, sehingga remaja sulit untuk menolak ajakan-ajakan yang tidak rasional. remaja perlu bergerak tegas dalam menolak ajakan teman sebaya yang tidak rasional.

Faktor penyebab dari munculnya tingkah laku tersebut disebabkan dari teknologi yang salah mereka gunakan, seperti : menonton video porno, melihat gambar-gambar atau mengambil gambar porno, menonton film drama yang menjurus ke hal-hal berhubungan seks, kurangnya siswa mengerti tentang pemahaman penyimpangan seksual.

Penelitian ini memberikan suatu teknik asosiasi bebas dimana pada teknik ini remaja membuka ataupun mengungkapkan keinginan yang tidak disadari, konflik maupun motivasi-motivasi untuk mengungkapkan pengalaman dimasa lalu serta melepaskan perasaan-perasaan yang selama ini mengalami pemblokiran. Tujuan dari teknik asosiasi bebas adalah agar konseli mengungkapkan masa lalu, melepaskan dan menghentikan emosi-emosi yang berhubungan dengan pengalaman traumatik masa lalu, atau yang disebut dengan istilah kartasis, Bagian berikutnya akan membahas kajian pustaka yang berhubungan, pendekatan metodologi penelitian ini menggunakan model Rasch dimana analisis dan pembahasan temuan riset ditampilkan serta ditutup dengan kesimpulan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data didapatkan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dengan responden adalah siswa-siswa SMP Negeri 3 Singaraja kelas 8. Analisis data pada untuk pengujian instrument menggunakan perangkat lunak (software) analisis model Rasch yaitu Winsteps versi 16.

Instrumen Riset Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan lima kelas dan menggunakan empat puluh aitem yang digunakan yang meliputi berbicara tentang seksual dengan anak atau remaja, membuat, menonton gambar-gambar atau video porno, pelaku mengambil gambar, meraba tangan bahkan tubuh lawan jenis, masturbasi atau berusaha merangsang alat kelamin sendiri, sering menunjukkan alat kelamin ke orang lain. Responden memberikan jawaban pada setiap aitem dalam bentuk semantic differential dengan diberikan lima pilihan jawaban dengan cara mencentang setiap pilihan jawaban yang sesuai didiri siswa yang terdiri antara nomer pilihan 1 sampai 5 di setiap aitem.

Responden Penelitian Sampel untuk penelitian ini dipilih siswa siswi SMP Negeri 3 Singaraja yang terdiri 13 kelas, tetapi peneliti menentukan 5 kelas untuk dijadikan sampel penelitian antara lain siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E sebanyak 186 siswa. Semua siswa berpartisipasi untuk mengisi kuisisioner ini, dan secara bersemangat siswa mengikuti pembahasan mengenai penyimpangan seksual yang ada di lingkungan masyarakat

Dalam penelitian ini nilai kevaliditasan suatu data atau butir pertanyaan berdasarkan analisis Rasch. Analisis dengan model Rasch menghasilkan analisis statistik kesesuaian (*fit statistics*) yang memberikan informasi pada peneliti apakah data yang didapatkan memang secara ideal menggambarkan bahwa orang yang mempunyai abilitas tinggi memberikan pola jawaban terhadap aitem sesuai dengan tingkat kesulitannya. Parameter yang digunakan adalah *infit* dan *outfit* dari kuadrat tengah (*mean square*) dan nilai terstandarkan (*standardized values*). Menurut Sumintono dan Widhiarso (2013), *infit* (*inlier sensitive* atau *information weighted fit*) adalah kesensitifan pola respon terhadap aitem sasaran pada responden (*person*) atau sebaliknya; sedangkan *outfit* (*outlier sensitive fit*) mengukur kesensitifan pola respon terhadap aitem dengan tingkat kesulitan tertentu pada responden atau sebaliknya.

Dalam analisis pada tingkat instrument dengan perangkat lunak Winsteps (Linacre, 2011), bila data sesuai dengan model Rasch, maka nilai jumlah kuadrat tengah (*mean square*) adalah 1,0 sedangkan nilai terstandarkannya (*Z-standardized values*) adalah 0,0. Sedangkan pada tingkat masing-masing aitem atau responden, maka parameter yang menunjukkan kesesuaian atau tidak sesuainya, ada tiga kriteria yang harus dipenuhi, yaitu : *Point Measure Correlation* ( $x$ ) :  $0.32 < x < 0.8$ , *Outfit Mean Square* ( $y$ ):  $0.5 < y < 1.5$ , *Outfit Z standard* ( $z$ ):  $-2.0 < z < +2.0$

Seperti yang terlihat pada Tabel 1, nilai logit rata-rata aitem adalah 0,0 logit yang menunjukkan bahwa instrument secara keseluruhan bisa mengukur. Nilai rata-rata aitem 0,0 logit adalah nilai acak yang ditetapkan untuk menyatakan kemungkinan 50:50 yang tidak lain adalah ukuran sama antara tingkat abilitas responden dan tingkat kesulitan soal (Bond & Fox, 2007). Bila didapati bahwa rata-rata logit aitem tidak 0,0 maka secara keseluruhan instrument tidak bagus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan pada data yang dikumpulkan terbagi dalam ringkasan statistik yang memberikan informasi mengenai reliabilitas instrument, kemudian validitas person dan aitem.

### Reliabilitas di tingkat instrumen: responden dan aitem

Pada penelitian ini ringkasan statistic dari analisis model Rasch, data yang diperoleh dari 185 responden yang menjawab 40 item pada instrument yang diberikan yang merupakan hasil pengolahan dari perangkat lunak Winstep Ver.16. Total jumlah data yang diberikan sebanyak 7173 dapat memperoleh nilai Chi-kuadrat 21372.38 dengan derajat bebas (df) ( $p=0,0000$ ) yang menunjukkan keseluruhan pengukuran sangat bagus dan memberikan hasil yang signifikan. Untuk table yang mengukur pola jawaban responden didapati bahwa nilai Outfit MNSQ ekspektasinya adalah 1.0 dan terlihat untuk person nilai Outfit MNSQ 1.04 hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pola jawaban responden pada instrument telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Sedangkan untuk nilai Outfit ZSTD ekspektasinya adalah 0.0 dan terlihat untuk person nilai Outfit ZSTD -0.2 hal ini juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan pola jawaban responden punya kesesuaian dengan model

Table 1. Ringkasan Statistik Instrumen: Responden dan Aitem

#### SUMMARY OF 185 MEASURED Person

|                           | TOTAL SCORE |         | MEASURE | MODEL ERROR | INFIT |                    | OUTFIT |      |
|---------------------------|-------------|---------|---------|-------------|-------|--------------------|--------|------|
|                           | SCORE       | COUNT   |         |             | MNSQ  | ZSTD               | MNSQ   | ZSTD |
| MEAN                      | 122.0       | 40.0    | .09     | .15         | 1.01  | -.3                | 1.03   | -.3  |
| S.D.                      | 11.2        | .0      | .25     | .01         | .49   | 2.6                | .52    | 2.6  |
| MAX.                      | 174.0       | 40.0    | 1.38    | .19         | 2.61  | 5.1                | 3.09   | 5.7  |
| MIN.                      | 106.0       | 40.0    | -.26    | .15         | .19   | -6.8               | .20    | -6.5 |
| REAL RMSE                 | .16         | TRUE SD | .19     | SEPARATION  | 1.19  | Person RELIABILITY | .59    |      |
| MODEL RMSE                | .15         | TRUE SD | .21     | SEPARATION  | 1.41  | Person RELIABILITY | .66    |      |
| S.E. OF Person MEAN = .02 |             |         |         |             |       |                    |        |      |

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .62

## SUMMARY OF 40 MEASURED Item

|                         | TOTAL | COUNT   | MEASURE | MODEL      | INFIT |      | OUTFIT      |      |
|-------------------------|-------|---------|---------|------------|-------|------|-------------|------|
|                         | SCORE |         |         |            | ERROR | MNSQ | ZSTD        | MNSQ |
| MEAN                    | 564.2 | 185.0   | .00     | .07        | 1.01  | -.3  | 1.03        | -.1  |
| S.D.                    | 70.6  | .0      | .33     | .00        | .35   | 3.7  | .38         | 3.8  |
| MAX.                    | 730.0 | 185.0   | .71     | .07        | 1.99  | 9.1  | 2.11        | 9.8  |
| MIN.                    | 417.0 | 185.0   | -.79    | .07        | .57   | -6.0 | .57         | -5.9 |
| REAL RMSE               | .07   | TRUE SD | .32     | SEPARATION | 4.38  | Item | RELIABILITY | .95  |
| MODEL RMSE              | .07   | TRUE SD | .32     | SEPARATION | 4.71  | Item | RELIABILITY | .96  |
| S.E. OF Item MEAN = .05 |       |         |         |            |       |      |             |      |

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00

7400 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 21372.38 with 7173 d.f. p=.0000

Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): 1.0776

Untuk pengujian instrument pada aitemnya, terlihat bawah untuk item nilai Infit MNSQ 1.01 dan Outfit MNSQ 1.04. Sedangkan untuk ZSTD nilai ZSTD adalah -0.1 dan nilai Outfit ZSTD 0.2. Kedua hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan instrument adalah bagus, apalagi diperkuat dengan nilai reliabilitas instrument yang 0,96. Nilai alpha cronbach (KR-20) yang mengukur interaksi antara responden dan aitem pun menunjukkan nilai reliabilitas yang bagus yaitu 0,62. Secara keseluruhannya hal ini menunjukkan bahwa data aktual yang diperoleh dalam riset ini sesuai dengan baik pada persyaratan model Rasch, sehingga analisis lebih lanjut layak untuk dilakukan.

## Validitas

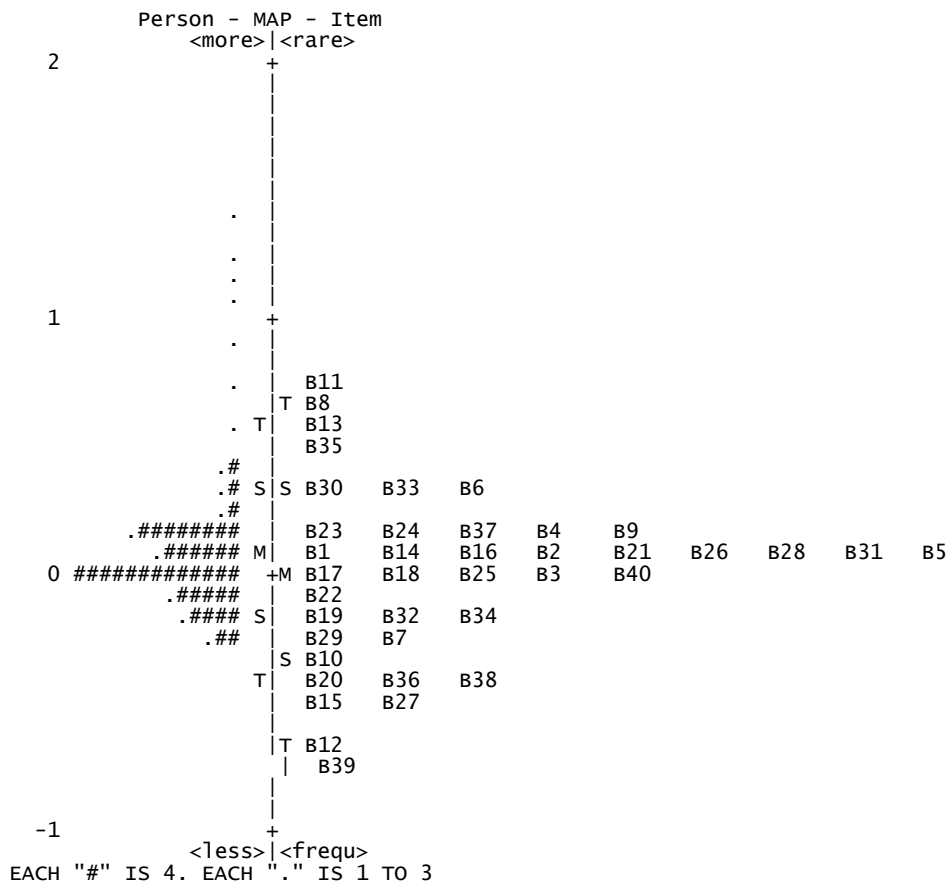
Konsep validitas sangat penting dalam pengukuran, validitas instrument adalah seberapa jauh pengukuran oleh instrument dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks analisis model Rasch interpretasi pengukuran khususnya validitas kontrak dan isi dapat diinvestigasi secara lebih tepat. Selain itu model Rasch juga dapat mengukur validitas responden, dimana bila didapati pola jawaban responden yang tidak konsisten dapat terdeteksi yang menunjukkan tingkat kesahannya.

## Validitas responden

Gambar 1 menunjukkan sebaran pola jawaban responden (sebelah kiri) dan tingkat persetujuan aitem (sisi kanan). Pola respon siswa menunjukkan kecenderungan menarik, dimana siswa yang menjadi responden lebih banyak memilih aitem dengan nomer 17, 18, 25, 3, dan 40, sedangkan sedikit siswa yang memilih aitem dengan nomer 11, 8, 13, 35

Seperti terdapat pada Tabel 1, rata-rata logit responden adalah +0,09 logit yang menunjukkan semua responden cenderung memilih instrument penyimpangan seksual. Dengan separation senilai 1,19 (Tabel 1) maka strata responden pada penelitian ini yaitu H, sehingga nilai  $H = [(4 * \text{separation}) + 1] / 3$  (Nazlinda & Beh, 2013), maka  $H = [(4 * 1,19) + 1] / 3$ ,  $H = 1,92$ . sehingga menunjukkan lebih banyak responden yang memilih aitem 17, 18, 25, 3 dan 40, dalam gambar dapat disimpulkan tanda titik (.) pada gambar dapat disimpulkan bahwa banyaknya responden yang menjawab aitem ada 3 responden, sedangkan tanda pagar (#) dapat disimpulkan ada 4 responden yang memilih aitem tersebut.

INPUT: 185 Person 40 Item REPORTED: 185 Person 40 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73



### Validitas Aitem

Seperti yang terlihat pada Tabel 1, nilai logit rata-rata aitem adalah 0,09 logit sehingga dapat disimpulkan instrument dapat diukur. Nilai rata-rata aitem 0,09 logit adalah nilai acak yang ditetapkan untuk menyatakan kemungkinan 50:50 yang tidak lain adalah ukuran sama antara tingkat abilitas responden dan tingkat kesulitan soal (Bond & Fox, 2007). Bila didapati bahwa rata-rata logit aitem tidak 0,09 maka secara keseluruhan instrument tidak bagus.

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

| ENTRY NUMBER | TOTAL SCORE | TOTAL COUNT | MEASURE | MODEL S.E. | INFIT MNSQ | INFIT ZSTD | OUTFIT MNSQ | OUTFIT ZSTD | PT-MEASURE CORR. | PT-MEASURE EXP. | EXACT MATCH OBS% | EXACT MATCH EXP% | Item |
|--------------|-------------|-------------|---------|------------|------------|------------|-------------|-------------|------------------|-----------------|------------------|------------------|------|
| 10           | 662         | 185         | -.53    | .07        | 2.08       | 9.7        | 2.10        | 9.9         | A .00            | .14             | 17.8             | 30.9             | B10  |
| 35           | 402         | 185         | .77     | .08        | 2.10       | 8.6        | 2.07        | 8.5         | B .28            | .13             | 10.3             | 36.7             | B35  |
| 27           | 672         | 185         | -.58    | .07        | 1.73       | 7.0        | 1.73        | 7.1         | C .04            | .14             | 15.7             | 30.4             | B27  |
| 39           | 740         | 185         | -.94    | .08        | 1.73       | 6.5        | 1.72        | 6.5         | D .01            | .13             | 12.4             | 30.8             | B39  |
| 11           | 396         | 185         | .81     | .08        | 1.71       | 6.0        | 1.67        | 5.7         | E .36            | .13             | 24.9             | 36.9             | B11  |
| 15           | 707         | 185         | -.76    | .07        | 1.52       | 5.1        | 1.55        | 5.4         | F-.02            | .14             | 24.3             | 30.4             | B15  |
| 13           | 406         | 185         | .75     | .08        | 1.42       | 3.9        | 1.41        | 3.8         | G .43            | .13             | 16.2             | 36.6             | B13  |
| 36           | 641         | 185         | -.43    | .07        | 1.35       | 3.7        | 1.34        | 3.6         | H .22            | .14             | 25.9             | 33.2             | B36  |
| 37           | 530         | 184         | .09     | .07        | 1.31       | 3.1        | 1.32        | 3.2         | I .02            | .15             | 15.8             | 37.8             | B37  |
| 24           | 505         | 185         | .22     | .07        | 1.22       | 2.3        | 1.24        | 2.4         | J-.11            | .14             | 16.2             | 36.9             | B24  |
| 19           | 601         | 185         | -.24    | .07        | 1.21       | 2.3        | 1.22        | 2.4         | K-.17            | .15             | 11.9             | 36.8             | B19  |
| 12           | 684         | 185         | -.64    | .07        | 1.08       | .9         | 1.09        | 1.0         | L .03            | .14             | 25.4             | 30.6             | B12  |
| 6            | 455         | 185         | .48     | .07        | 1.03       | .3         | 1.03        | .4          | M .18            | .14             | 47.0             | 35.1             | B6   |
| 5            | 532         | 185         | .09     | .07        | 1.02       | .2         | 1.02        | .2          | N-.08            | .15             | 30.3             | 37.8             | B5   |

|      |       |       |      |     |      |      |      |      |   |      |     |      |      |     |
|------|-------|-------|------|-----|------|------|------|------|---|------|-----|------|------|-----|
| 33   | 460   | 185   | .45  | .07 | 1.00 | .1   | .99  | .0   | O | .16  | .14 | 44.3 | 35.1 | B33 |
| 26   | 519   | 185   | .15  | .07 | .97  | -.3  | .97  | -.3  | P | .37  | .14 | 47.6 | 37.4 | B26 |
| 7    | 595   | 185   | -.21 | .07 | .96  | -.4  | .96  | -.4  | Q | .04  | .15 | 50.3 | 37.1 | B7  |
| 20   | 664   | 185   | -.54 | .07 | .95  | -.5  | .96  | -.4  | R | .03  | .14 | 54.6 | 30.7 | B20 |
| 1    | 544   | 185   | .03  | .07 | .93  | -.7  | .93  | -.7  | S | .07  | .15 | 43.8 | 38.0 | B1  |
| 2    | 518   | 185   | .16  | .07 | .93  | -.8  | .92  | -.9  | T | .40  | .14 | 25.9 | 37.4 | B2  |
| 3    | 566   | 185   | -.07 | .07 | .92  | -.9  | .92  | -.9  | t | .02  | .15 | 34.6 | 38.0 | B3  |
| 30   | 465   | 185   | .42  | .07 | .91  | -.9  | .92  | -.8  | s | .01  | .14 | 42.7 | 35.1 | B30 |
| 9    | 514   | 185   | .18  | .07 | .90  | -1.0 | .91  | -1.0 | r | -.03 | .14 | 51.4 | 37.2 | B9  |
| 25   | 521   | 185   | .14  | .07 | .89  | -1.2 | .89  | -1.2 | q | .35  | .14 | 23.2 | 37.5 | B25 |
| 18   | 542   | 185   | .04  | .07 | .86  | -1.6 | .86  | -1.6 | p | .41  | .15 | 59.5 | 38.0 | B18 |
| 23   | 506   | 185   | .22  | .07 | .84  | -1.8 | .84  | -1.7 | o | -.05 | .14 | 22.2 | 36.9 | B23 |
| 28   | 530   | 185   | .10  | .07 | .77  | -2.7 | .77  | -2.7 | n | .12  | .14 | 63.2 | 37.8 | B28 |
| 8    | 422   | 185   | .66  | .08 | .76  | -2.7 | .75  | -2.8 | m | .31  | .13 | 53.5 | 36.0 | B8  |
| 29   | 622   | 185   | -.34 | .07 | .75  | -3.2 | .74  | -3.2 | l | .39  | .15 | 28.6 | 35.3 | B29 |
| 21   | 533   | 185   | .09  | .07 | .73  | -3.2 | .73  | -3.2 | k | .08  | .15 | 54.6 | 37.8 | B21 |
| 22   | 560   | 185   | -.04 | .07 | .71  | -3.6 | .71  | -3.5 | j | .00  | .15 | 48.1 | 38.1 | B22 |
| 14   | 553   | 185   | -.01 | .07 | .71  | -3.6 | .71  | -3.6 | i | .12  | .15 | 51.9 | 38.1 | B14 |
| 4    | 520   | 185   | .15  | .07 | .65  | -4.3 | .65  | -4.3 | h | .08  | .14 | 55.7 | 37.5 | B4  |
| 31   | 534   | 185   | .08  | .07 | .62  | -4.8 | .63  | -4.7 | g | .13  | .15 | 56.2 | 37.9 | B31 |
| 32   | 596   | 185   | -.21 | .07 | .62  | -5.0 | .62  | -5.0 | f | .05  | .15 | 61.1 | 37.0 | B32 |
| 40   | 558   | 185   | -.03 | .07 | .60  | -5.1 | .61  | -5.1 | e | .41  | .15 | 55.7 | 38.1 | B40 |
| 38   | 635   | 185   | -.40 | .07 | .59  | -5.5 | .60  | -5.5 | d | .35  | .14 | 55.7 | 33.8 | B38 |
| 17   | 545   | 185   | .03  | .07 | .59  | -5.3 | .59  | -5.3 | c | .08  | .15 | 55.7 | 38.0 | B17 |
| 16   | 542   | 185   | .04  | .07 | .59  | -5.3 | .59  | -5.4 | b | .17  | .15 | 61.1 | 38.0 | B16 |
| 34   | 589   | 185   | -.18 | .07 | .54  | -6.3 | .54  | -6.2 | a | .60  | .15 | 61.1 | 37.4 | B34 |
| MEAN | 552.2 | 185.0 | .00  | .07 | 1.02 | -.3  | 1.02 | -.3  |   |      |     | 38.9 | 36.0 |     |
| S.D. | 81.6  | .2    | .40  | .00 | .40  | 4.1  | .40  | 4.1  |   |      |     | 17.2 | 2.5  |     |

TABLE 10.3 self heteroseksual ZOU800WS.TXT Jul 3 14:47 2018  
 INPUT: 185 Person 40 Item REPORTED: 185 Person 40 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Pada Gambar 1 terlihat bahwa semua aitem yang terdapat *Point Measure*. keseluruhan aitem bersifat positif semua, didapat nilai rata-rata tengah ( mean infit MNSQ) yaitu 1,02 dengan standar deviasi 0,40, dapat dijumlahkan dengan nilai 1,02 + 0,40 = 1,42 , jadi dapat disimpulkan nilai MNSQ yaitu 1,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai MNSQ lebih besar dari 1,42, dapat disimpulkan bahwa tidak sesuai dengan syarat. Syarat tersebut yaitu bila nilai  $z_{std} > +/- 2$

Dari keseluruhan aitem pada skala penyimpangan seksual tidak ada aitem yang dapat diperbaiki , dikarnakan semua aitem sesuai dengan model instrument.

### Unidimensionalitas

Unidimensionalitas adalah hal yang penting untuk mengetahui apakah ia mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dalam hal ini adalah mengukur persepsi siswa terhadap karakter moral guru. Dalam hal ini analisis Rasch model menggunakan Analisis Komponen Utama (Principal Component Analysis, PCA) dari residual, yaitu mengukur sejauh mana keragaman dari instrument mengukur apa yang seharusnya diukur.

Table 3. Keragaman residu tersrandarkan

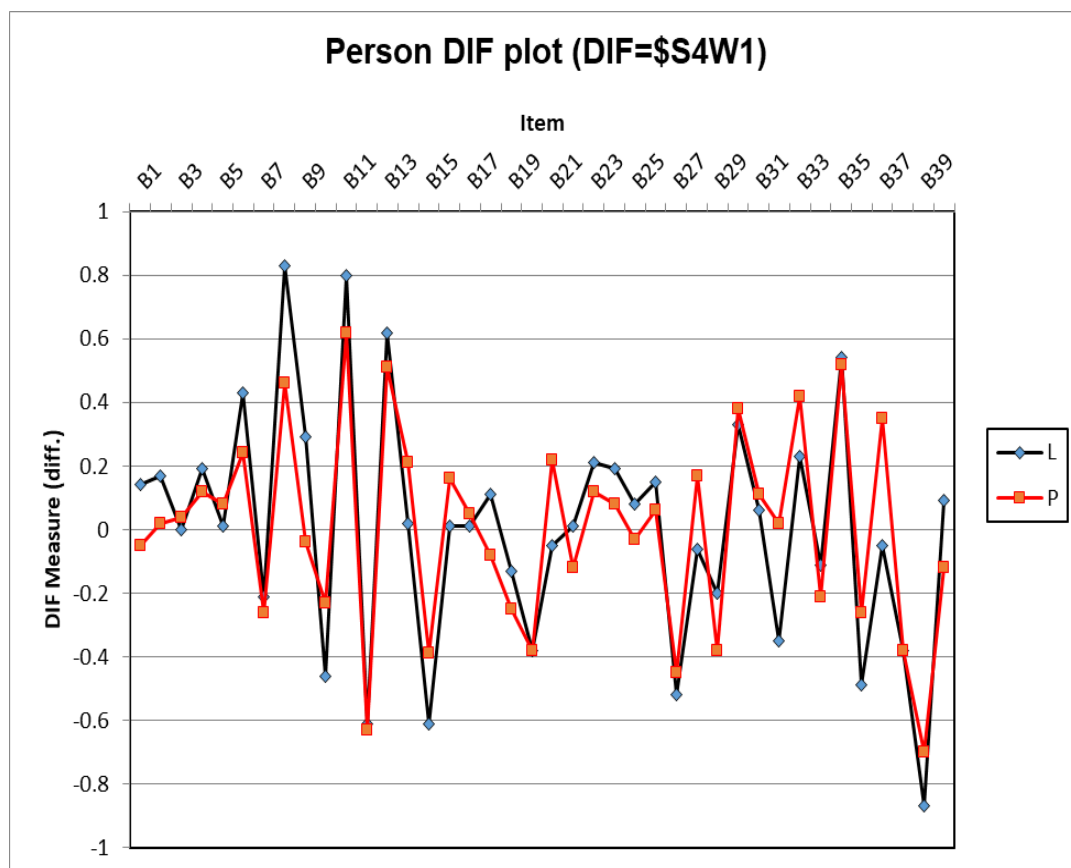
| Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units) |   |                 |         |
|---|---|-----------------|---------|
|   |   | -- Empirical -- | Modeled |
| Total raw variance in observations                            | = | 47.8 100.0%     | 100.0%  |
| Raw variance explained by measures                            | = | 7.8 16.4%       | 16.2%   |
| Raw variance explained by persons                             | = | .5 1.0%         | 1.0%    |
| Raw variance explained by items                               | = | 7.3 15.3%       | 15.2%   |
| Raw unexplained variance (total)                              | = | 40.0 83.6%      | 83.8%   |
| Unexplned variance in 1st contrast                            | = | 5.9 12.3%       | 14.7%   |
| Unexplned variance in 2nd contrast                            | = | 4.8 10.0%       | 11.9%   |
| Unexplned variance in 3rd contrast                            | = | 3.8 7.9%        | 9.4%    |
| Unexplned variance in 4th contrast                            | = | 3.0 6.3%        | 7.6%    |
| Unexplned variance in 5th contrast                            | = | 2.4 5.1%        | 6.1%    |

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil pengukuran keragaman (raw variance) data adalah 16,4% tidak jauh beda dengan nilai ekpektasinya yaitu 16,2%. Hal ini menunjukkan persyaratan minimum unidimensionalitas 20% terpenuhi, namun secara dapat bersamaan batas unidimensi pada Rasch terpenuhi yaitu di atas 20% (Reckase, 1979; Linacre, 2011). Hal lain yang mendukung, keragaman yang tidak dapat dijelaskan (unexplained variance) semua di bawah 7% yang menunjukkan tingkat independensi aitem dalam instrument yang baik.

Keberfungsian Aitem Differensial (DIF)

Aitem maupun instrument pengukuran dapat bersifat bias karena adanya perbedaan dalam responden (misalnya karena perbedaan jender, etnisitas, latar belakang keluarga dll) dimana aitem tertentu akan lebih memihak pada satu jenis tertentu. Analisis model Rasch menampilkan hal ini dalam keberfungsian aitem differensial (differential item functioning, DIF). Pada Table 4 ditampilkan hasil analisis DIF yang menunjukkan beberapa aitem terjangkit bias, dimana bisa diketahui dengan nilai probabilitas di bawah 5% (0,05) (Sumintono & Widhiarso, 2013).

Gambar 2. Grafik Person DIF plot (DIF=\$S4W1)



Pada gambar 2 terdapat grafik person DIF , terlihat bahwa perempuan lebih dominan menyetujui aitem yang bersifat positif, sedangkan laki-laki lebih dominan menyetujui aitem yang bersifat negative. Dari sakala dapat dilihat bahwa pada aitem B1,B2 siswa berjenis kelamin perempuan lebih memilih aitem yang bersifat negative, sedangkan siwa yang berjenis kelamin aki-laki lebih memilih aitem yang bersifat positif.

Table 4. Keberfungsian Aitem Differensial (DIF)

| Person<br>CLASSES | SUMMARY DIF   |          |              | BETWEEN-CLASS |               | Item      |            |
|-------------------|---------------|----------|--------------|---------------|---------------|-----------|------------|
|                   | CHI-SQUARE    | D. F.    | PROB.        | MEAN-SQUARE   | t=ZSTD        | Number    | Name       |
| 2                 | 1.9986        | 1        | .1574        | 1.0114        | .4794         | 1         | B1         |
| 2                 | 1.1750        | 1        | .2784        | .5930         | .1323         | 2         | B2         |
| 2                 | .1011         | 1        | .7505        | .0508         | -.8641        | 3         | B3         |
| 2                 | .2353         | 1        | .6276        | .1184         | -.6083        | 4         | B4         |
| 2                 | .2698         | 1        | .6035        | .1358         | -.5596        | 5         | B5         |
| 2                 | 1.7599        | 1        | .1846        | .8896         | .3903         | 6         | B6         |
| 2                 | .0965         | 1        | .7561        | .0485         | -.8761        | 7         | B7         |
| 2                 | <b>6.0332</b> | <b>1</b> | <b>.0140</b> | <b>3.0834</b> | <b>1.4377</b> | <b>8</b>  | <b>B8</b>  |
| 2                 | <b>5.7992</b> | <b>1</b> | <b>.0160</b> | <b>2.9708</b> | <b>1.3996</b> | <b>9</b>  | <b>B9</b>  |
| 2                 | 2.8473        | 1        | .0915        | 1.4445        | .7481         | 10        | B10        |
| 2                 | 1.4607        | 1        | .2268        | .7373         | .2665         | 11        | B11        |
| 2                 | .0440         | 1        | .8338        | .0404         | -.9220        | 12        | B12        |
| 2                 | .6069         | 1        | .4360        | .3057         | -.2208        | 13        | B13        |
| 2                 | 1.9338        | 1        | .1643        | .9784         | .4560         | 14        | B14        |
| 2                 | 2.4112        | 1        | .1205        | 1.2208        | .6172         | 15        | B15        |
| 2                 | 1.2592        | 1        | .2618        | .6357         | .1741         | 16        | B16        |
| 2                 | .1014         | 1        | .7502        | .0510         | -.8633        | 17        | B17        |
| 2                 | 1.9972        | 1        | .1576        | 1.0107        | .4789         | 18        | B18        |
| 2                 | .7000         | 1        | .4028        | .3528         | -.1510        | 19        | B19        |
| 2                 | .0000         | 1        | 1.0000       | .0378         | -.9383        | 20        | B20        |
| 2                 | <b>4.1937</b> | <b>1</b> | <b>.0406</b> | <b>2.1375</b> | <b>1.0827</b> | <b>21</b> | <b>B21</b> |
| 2                 | .9071         | 1        | .3409        | .4574         | -.0155        | 22        | B22        |
| 2                 | .3846         | 1        | .5351        | .1936         | -.4227        | 23        | B23        |
| 2                 | .6710         | 1        | .4127        | .3381         | -.1721        | 24        | B24        |
| 2                 | .6659         | 1        | .4145        | .3355         | -.1759        | 25        | B25        |
| 2                 | .4675         | 1        | .4941        | .2354         | -.3401        | 26        | B26        |
| 2                 | .2737         | 1        | .6009        | .1375         | -.5549        | 27        | B27        |
| 2                 | 2.9419        | 1        | .0863        | 1.4934        | .7748         | 28        | B28        |
| 2                 | 1.5866        | 1        | .2078        | .8019         | .3209         | 29        | B29        |
| 2                 | .1485         | 1        | .6999        | .0747         | -.7566        | 30        | B30        |
| 2                 | .1505         | 1        | .6981        | .0757         | -.7525        | 31        | B31        |
| 2                 | 7.4907        | 1        | .0062        | 3.8614        | 1.6781        | 32        | B32        |
| 2                 | 1.9925        | 1        | .1581        | 1.0078        | .4769         | 33        | B33        |
| 2                 | .5851         | 1        | .4443        | .2947         | -.2382        | 34        | B34        |
| 2                 | .0403         | 1        | .8408        | .0374         | -.9408        | 35        | B35        |
| 2                 | 2.6247        | 1        | .1052        | 1.3304        | .6832         | 36        | B36        |
| 2                 | <b>8.4361</b> | <b>1</b> | <b>.0037</b> | <b>4.3591</b> | <b>1.8154</b> | <b>37</b> | <b>B37</b> |
| 2                 | .0000         | 1        | 1.0000       | .0022         | -1.3757       | 38        | B38        |
| 2                 | 1.2851        | 1        | .2569        | .6474         | .1852         | 39        | B39        |
| 2                 | 2.3890        | 1        | .1222        | 1.2105        | .6109         | 40        | B40        |

Pada table di atas terlihat bahwa aitem-aitem yang tidak terjangkau bias adalah aitem 8,9,21, dan 37. Banyaknya aitem yang terjangkau bias, hal ini menunjukkan penilaian persepsi siswa terhadap skala penyimpangan seksual dipengaruhi oleh berbagai hal yang dalam tahapan ini belum dipastikan, diantaranya bisa berasal dari jenis kelamin.

## Kesimpulan

Artikel ini disajikan tentang validitas skala penyimpangan seksual pada siswa SMP Negeri 3 Singaraja. sehingga dapat ditarik kesimpulan

1. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengembangkan instrumen baru untuk mengukur apakah penyimpangan seksual pada siswa dapat diminimalisir atau diturunkan Sebanyak 185 siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja .
2. Hasil analisis dengan pemodelan Rasch menunjukkan pada tingkat instrument, keseluruhan aitem dan responden menunjukkan tingkat reliabilitas yang bagus. Pada tingkat responden sehingga menunjukkan lebih banyak responden yang memilih aitem 17,18 25, 3 dan 40 , dalam gambar dapat disimpulkan tanda titik (.) pada gambar dapat disimpulkan bahwa banyaknya responden yang menjawab aitem ada 3 responden , sedangkan tanda pagar (#) dapat disimpulkan ada 4 responden yang memilih aitem tersebut.



3. Hasil pengujian aitem menunjukkan dari keseluruhan aitem pada skala penyimpangan seksual tidak ada aitem yang dapat diperbaiki, dikarenakan semua aitem sesuai dengan model instrumen. Instrumen riset pada penelitian ini menunjukkan bahwa ia mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu memenuhi syarat unidimensionalitas. Beberapa aitem juga terjangkau bias, hal ini menunjukkan hal yang wajar dilihat dari keragaman responden dari segi jenis kelamin.

## Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pengembangan validitas skala penyimpangan seksual pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja, sangat bagus untuk mengembangkan instrumen mengenai hubungan antar lawan jenis, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penyimpangan seksual dapat dilaksanakan melalui teori konseling psikoanalisa dengan teknik asosiasi bebas untuk menganalisis tugas-tugas perkembangan konseli.

## Referensi

- Bond, T.G., & Fox, C. (2007). *Applying the Rasch Model. Fundamental measurement in the Human Sciences*. Lawrence Erlbaum Associates, Publishers. Mahwah. New Jersey
- Junaedi, Didi. (2010). *17+ Seks Menyimpang*. Jakarta: Semesta Rakyat Merdeka.
- Linacre, J.M. (2011). *A User's guide to WINSTEPS Ministeps; Rasch-model Computer Program*. Program Manual 3.73.
- Mahmud, Farhan. (2002). *Penyimpangan Seksual*. [www.google.com /seksmenyimpang](http://www.google.com/seksmenyimpang). Diakses tanggal: 09-07-2010. Jam: 19.13 WIB
- Reckase, M.D. (1979). *Unifactor Latent Trait Models Applied to Multifactor Tests: Results and Implications*, *Journal of Educational Statistics*, Vol. 4, No. 3, pp. 207-230
- Sarwono, Sarlito. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suranata, K., Rangka, I. B., Ifdil, I., & Ardi, Z. (2018). *Exploring of Mathematics Learning Difficulties for Students Based on Heterogeneous Group and Cognitive Style in Elementary School*, 6.

---

### Article Information (Supplementary)

#### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

**Copyrights Holder:** <authors> <year>

**First Publication Right:** BISMA The Journal of Counseling

<https://doi.org/10.xxxx/xxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

